SKRIPSI

PENGARUH APLIKASI PGPR AKAR BAMBU DAN PUPUK KCL TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH PADA TANAH GAMBUT

OLEH:

KRISTIANUS DANDY SAPUTRA
NIM. C1012211014

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

PENGARUH APLIKASI PGPR AKAR BAMBU DAN PUPUK KCL TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH PADA TANAH GAMBUT

OLEH:

KRISTIANUS DANDY SAPUTRA
NIM. C1012211014

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

PENGARUH APLIKASI PGPR AKAR BAMBU DAN PUPUK KCL TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH PADA TANAH GAMBUT

OLEH:

KRISTIANUS DANDY SAPUTRA
NIM. C1012211014

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH APLIKASI PGPR AKAR BAMBU DAN PUPUK KCL TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH PADA TANAH GAMBUT

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

KRISTIANUS DANDY SAPUTRA
NIM. C1012211014

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi pada Tanggal 29 April 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitaas Tanjungpura Nomor 3038/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Tantri Palupi, SP., M.Si.	Agus Rulivansyah, SP., M.Si.
NIP. 197508042005012001	NIP. 198006172006041002
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Ir. Dwi Zulfita, M.Sc	Siti Aprizkiyandari, S.Si M.Si.
NIP. 196604171993032001	NIP. 199404282019032035

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU.
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi "Pengaruh Aplikasi PGPR Akar Bambu dan Pupuk KCl terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah pada Tanah Gambut" Adalah karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dalam maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 29 April 2026
Penulis

Kristianus Dandy Saputra
Nim. C1012211014

RIWAYAT HIDUP



KRISTIANUS DANDY SAPUTRA dilahirkan di Desa Empaci, Kecamatan Dedai, Kabupaten Sintang pada 1 September 2001. Anak pertama dari Bapak Kusdianto dan Ibu Jita Rosita, penulis memiliki 3 adik perempuan. Penulis mulai masuki jenjang Pendidikan pada tahun 2007 di SDN 14 Empaci hingga lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan Pendidikan ke SMPN 2 Kelam Permai pada tahun 2013 hingga lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan di SMAN 3 Sintang dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi Negeri Universitas Tanjungpura melalui jalur mandiri dan diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Agroteknologi.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Aplikasi PGPR Akar Bambu dan Pupuk KCl terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah pada Tanah Gambut" di bawah bimbingan Dr. Tantri Palupi, SP., M.Si. sebagai Pembimbing Pertama dan Agus Ruliyansyah, SP., M.Si sebagai Pembimbing Kedua.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Tuhan, rasa syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan kuasa dan penyertaan-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, ada banyak pihak yang sudah membantu penulis sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini sampai selesai. Adapun skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Kusdianto dan Jita Rosita yang selalu memberikan doa, pengorbanan, semangat, motivasi, pembelajaran, nasehat dan tidak memberikan tekanan dalam proses mengerjakan skripsi ini.
2. Saudariku, Yosifa Kristiani, Amellsya, dan Imannuela Bryana Yizreel. Terimakasih sudah selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis, kasih sayang dan dukungan kalian sangat berarti dalam perjalanan ini. Kehadiran kalian Adalah kekuatan yang tak tergantikan bagi penulis.
3. Sahabatku Julian Chandra Thesisandry, Asep Kevin Revanza, dan segenap Tim Bubadibako, Fitro Al Aslam, Mixco Yudi Saputra, Adis Maulana, Yohanes Chaizar Bayu, Juan Febrianto, Reginald Yordan, dan Anugrah Putra Abiyasa. Terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang diberikan. Terimakasih menjadi garda terdepan di masa masa sulit penulis. Ucapan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena memberikan sahabat terbaik seperti kalian.
4. Pemilik NIM C1011211167, terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah dan meyerah. Telah mendengar keluh kesah dan menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan saya hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih untuk diri sendiri Kristianus Dandy Saputra.

RINGKASAN SKRIPSI

KRISTIANUS DANDY SAPUTRA "Pengaruh Aplikasi PGPR Akar Bambu dan Pupuk KCl terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah pada Tanah Gambut" dibawah bimbingan Dr. Tantri Palupi, SP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Agus Ruliyansyah, SP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Kedua.

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan salah satu komoditas pertanian strategis di Indonesia. Kacang tanah dapat dibudidayakan pada berbagai jenis tanah, salah satunya tanah gambut. Luas tanah gambut di Kalimantan Barat menurut BPS tahun 2019 sebesar 1.543.752 ha. Data tersebut menunjukkan bahwa potensi pengembangan lahan gambut di Kalimantan Barat untuk budidaya kacang tanah cukup besar. *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) merupakan kelompok mikroba yang bermanfaat, hidup di ekosistem perakaran tanaman berperan dalam membentuk koloni di sekitar akar secara cepat, dan ramah lingkungan. Pemberian PGPR bertujuan untuk memperbaiki sifat biologi tanah gambut yang belum terdekomposisi secara sempurna. Kalium Klorida (KCl) memberikan manfaat penting bagi tanaman kacang tanah dengan mendukung berbagai proses fisiologis seperti fotosintesis, pengangkutan nutrisi, dan pengaturan tekanan air dalam sel.

Penelitian dilakukan di Jalan Purnama 2, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian dilaksanakan pada November 2025 sampai dengan Februari 2026. Penelitian menggunakan metode Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design*) RAK yang terdiri dari 3 ulangan. Petak utama yaitu pemberian PGPR (P) yang terdiri 2 taraf perlakuan yaitu, p0 = 0 ml/l dan p1 20 ml/l. Sedangkan anakan petak yaitu pemberian pupuk KCl (K) juga terdiri dari 3 taraf perlakuan yaitu, k1=50 kg/ha, k2=75 kg/ha, dan k3=100 kg/ha, diulang 3 kali dan tiap ulangan terdapat 20 unit sehingga jumlahnya adalah 360 tanaman. Variabel pengamatan yang diamati adalah tinggi tanaman (cm), volume akar (cm^3), jumlah bintil akar, jumlah polong per tanaman, berat kering tanaman (g), berat kering polong (g), berat kering biji (g), dan berat 100 biji kering (g).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian penggunaan PGPR dan KCl belum mampu memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah pada tanah gambut. Pemberian dosis PGPR 20 ml/l dan KCl 50 kg/ha dapat

meningkatkan jumlah bintil akar pada tanaman kacang tanah pada tanah gambut. Walaupun bintil akar dalam penelitian ini cukup banyak tetapi ternyata dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh pada perlakuan yang berbeda, diduga bintil akar yang terbentuk bukan bintil akar yang efektif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih-Nya Skripsi Penelitian yang berjudul "Pengaruh Aplikasi PGPR Akar Bambu dan Pupuk KCl terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah pada Tanah Gambut" dapat diselesaikan.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si. selaku Pembimbing Pertama sekaligus Ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, Agus Ruliyansyah, S.P., M.Si. selaku Pembimbing Kedua, Dr. Dwi Zulfita, M.Sc. selaku Dosen Penguji Pertama sekaligus Koordinator Program Studi Agroteknologi, dan Siti Aprizkiyandari, S.Si., M.Si. selaku Dosen Penguji Kedua sekaligus Dosen Pembimbing Akademik. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P. IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura.
2. Kedua orang tua dan saudara saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi, biaya dan doa selama saya berkuliah.
3. Seluruh rekan mahasiswa yang telah membantu selama penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi salah satu sumber referensi bagi pembaca.

Pontianak, 29 April 2025
Penulis

Kristianus Dandy Saputra
Nim. C1012211014

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iv

DAFTAR LAMPIRAN v

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Masalah Penelitian 2
C. Tujuan Penelitian 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4

A. Landasan Teori 4
1. Karakteristik Kacang Tanah 4
2. Syarat Tumbuh Kacang Tanah 6
3. Budidaya Tanaman Kacang Tanah 7
4. Peranan *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) 8
5. Pupuk KCl 10
6. Tanah Gambut 10
B. Kerangka Konsep 11
C. Hipotesis 12

BAB III METODE PENELITIAN 13

A. Tempat dan Waktu Penelitian 13
B. Alat dan Bahan Penelitian 13
C. Rancangan Penelitian 14
D. Pelaksanaan Penelitian 14
E. Variabel Pengamatan 16
F. Analisis Data 19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 21

A. Hasil 21
B. Pembahasan 25
C. Rangkuman Hasil Penelitian 28

BAB V PENUTUP 30

A. Kesimpulan 30
B. Saran 30

DAFTAR PUSTAKA 31

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Keragaman Rancangan Petak Terbagi dengan RAK 19

Tabel 2. Analisis Keragaman Pengaruh PGPR dan KCl terhadap Variabel Tinggi Tanaman (TT) 2 MST (minggu setelah tanam), 3 MST, dan 4 MST. 21

Tabel 3. Analisis Keragaman Pengaruh PGPR dan KCl terhadap Variabel Volume Akar, Jumlah Bintil Akar, dan Berat Kering Tanaman. 21

Tabel 4. Uji DMRT 5% Pengaruh PGPR dan KCl terhadap Variabel Jumlah Bintil Akar. 22

Tabel 5. Analisis Keragaman Pengaruh PGPR dan KCl terhadap Variabel Jumlah Polong, Berat Kering Polong, Berat Biji Kering, dan Berat 100 Biji Kering. 22

Tabel 6. Nilai Rerata Variabel Tinggi Tanaman, Volume Akar, Jumlah Bintil Akar, Jumlah Polong, Berat Kering Polong, Berat Biji Kering dan Berat 100 Biji Kering. 28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Nilai rerata tinggi tanaman 2 sampai dengan 4 MST pada perlakuan PGPR dan KCl. 23

Gambar 2. Nilai rerata volume akar pada perlakuan PGPR dan KCl. 23

Gambar 3. Nilai rerata jumlah bintil akar pada perlakuan PGPR dan KCl..... 24

Gambar 4. Nilai rerata berat kering tanaman pada perlakuan PGPR dan KCl 24

Gambar 5. Nilai rerata jumlah polong pada perlakuan PGPR dan KCl. 24

Gambar 6. Nilai rerata berat kering polong, berat biji kering dan berat 100 biji kering pada perlakuan PGPR dan KCl. 25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Kacang Tanah Bison 34
Lampiran 2. Hasil Analisis Tanah 35
Lampiran 3. Hasil Analisis Daya Netralisir Kapur 36
Lampiran 4. Denah Penelitian Dengan Split Plot 37
Lampiran 5. Bentuk Petakan 38
Lampiran 6. Perhitungan Kebutuhan Kapur 39
Lampiran 7. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Dasar 40
Lampiran 8. Perhitungan Kebutuhan Pupuk KCl 41
Lampiran 9. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Kandang 42
Lampiran 10. Hasil Analisis Kebutuhan Kapur 43
Lampiran 11. Hasil Analisis Sifat Fisik Tanah 44
Lampiran 12. Hasil Analisis PGPR 45
Lampiran 13. Data Suhu bulan November (°C) 46
Lampiran 14. Data Suhu bulan Desember (°C) 46
Lampiran 15. Data Suhu bulan Januari (°C) 47
Lampiran 16. Data Suhu bulan Februari (°C) 48
Lampiran 17. Data Kelembaban bulan November (%) 48
Lampiran 18. Data Kelembaban bulan Desember (%) 49
Lampiran 19. Data Kelembaban bulan Januari (%) 50
Lampiran 20. Data Kelembaban bulan Februari (%) 51
Lampiran 21. Data Rerata Curah Hujan (mm) 52
Lampiran 22. Data Rerata Variabel Pengamatan Tinggi tanaman Minggu Kedua 53
Lampiran 23. Data Rerata Variabel Pengamatan Tinggi tanaman Minggu Ketiga 53
Lampiran 24. Data Rerata Variabel Pengamatan Tinggi tanaman Minggu Keempat 54
Lampiran 25. Data Rerata Variabel Pengamatan Volume Akar 54
Lampiran 26. Data Rerata Variabel Pengamatan Jumlah Bintil Akar 55
Lampiran 27. Data Rerata Variabel Pengamatan Berat Kering Tanaman 55
Lampiran 28. Data Rerata Variabel Pengamatan Jumlah Polong 56

Lampiran 29. Data Rerata Variabel Berat Kering Polong 56
Lampiran 30. Data Rerata Variabel Berat Biji Kering 57
Lampiran 31. Data Rerata Variabel Berat 100 Biji Kering 57
Lampiran 32. Uji normalitas variabel tinggi tanaman 2 MST 58
Lampiran 33. Uji normalitas variabel tinggi tanaman 3 MST 58
Lampiran 34. Uji normalitas variabel tinggi tanaman 4 MST 58
Lampiran 35. Uji normalitas variabel volume akar tanaman 59
Lampiran 36. Uji normalitas variabel jumlah bintil akar 59
Lampiran 37. Uji normalitas variabel berat kering tanaman 59
Lampiran 38. Uji normalitas variabel jumlah polong 60
Lampiran 39. Uji normalitas variabel berat kering polong 60
Lampiran 40. Uji normalitas variabel berat biji kering 60
Lampiran 41. Uji normalitas variabel berat 100 biji kering 61
Lampiran 42. Pembukaan lahan dan pembuatan parit 61
Lampiran 43. Pembuatan bedengan 61
Lampiran 44. Pemberian Kapur dan pupuk kandang 62
Lampiran 45. Persemaian benih 62
Lampiran 46. Penanaman dan pelabelan 62
Lampiran 47. Pemberian PGPR dan pemupukan 63
Lampiran 48. Sampel destruktif tanaman 63
Lampiran 49. Sampel Destruktif akar 65
Lampiran 50. Pengovenan tanaman 67
Lampiran 51. Pengendalian hama tanaman 67
Lampiran 52. Pemanenan 68
Lampiran 53. Sampel polong tanaman 68
Lampiran 54. Sampel 100 butir biji kering 70
Lampiran 55. Pengeringan polong 72

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan salah satu komoditas pertanian strategis di Indonesia karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan permintaan pasar yang terus meningkat. Tanaman ini tidak hanya dikonsumsi secara langsung, tetapi juga digunakan sebagai bahan baku industri makanan dan minyak. Namun, produksi kacang tanah di Indonesia khususnya di Kalimantan Barat masih tergolong rendah. Berdasarkan data Dinas Ketahanan Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat tahun 2024 produksi kacang tanah di Kalimantan Barat pada tahun 2021 sebanyak 676 ton sedangkan produksi kacang tanah tahun 2022 sebanyak 602 ton. Penurunan produksi yang terjadi bisa dikarenakan beberapa faktor yaitu varietas kacang tanah yang digunakan, serangan hama dan penyakit, pengolahan lahan dan penggunaan pupuk yang tidak tepat.

Kacang tanah dapat dibudidayakan pada berbagai jenis tanah, salah satunya tanah gambut. Luas lahan gambut di Kalimantan Barat menurut BPS tahun 2019 sebesar 1.543.752 ha. Data tersebut menunjukkan bahwa potensi pengembangan lahan gambut di Kalimantan Barat untuk budidaya kacang tanah cukup besar. Akan tetapi, tanah gambut memiliki karakteristik biologi dan kimia yang kurang mendukung pertumbuhan tanaman, seperti pH tanah yang rendah, kandungan unsur hara esensial yang terbatas. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah di tanah gambut adalah dengan penggunaan PGPR dan KCl.

Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) merupakan kelompok mikroba yang bermanfaat, hidup di ekosistem perakaran tanaman berperan dalam membentuk koloni di sekitar akar secara cepat, dan ramah lingkungan. Pengaruh PGPR akar bambu mengandung bakteri PF (*Pseudomonas fluorescens*) yang berperan fitohormon (*biostimulant*) yaitu IAA, sitokinin, giberelin dan penghambat produksi etilen yang mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terutama hormon auksin (IAA). Pemberian PGPR bertujuan untuk memperbaiki sifat biologi tanah gambut yang belum terdekomposisi secara sempurna.

Kalium Klorida (KCl) memberikan manfaat penting bagi tanaman kacang tanah dengan mendukung berbagai proses fisiologis seperti fotosintesis, pengangkutan nutrisi, dan pengaturan tekanan air dalam sel. Ketersediaan kalium yang cukup membantu tanaman lebih tahan terhadap kondisi kering, serangan penyakit, serta stres lingkungan, sekaligus meningkatkan pembentukan polong dan kualitas biji. Selain itu, KCl juga berperan dalam memperbaiki sifat tanah dan memaksimalkan penyerapan unsur hara lain, sehingga mendorong pertumbuhan tanaman, meningkatkan hasil panen, dan memperbaiki mutu produksi kacang tanah.

B. Masalah Penelitian

Penurunan produksi kacang tanah di Kalimantan Barat dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti degradasi kesuburan tanah, serangan hama dan penyakit, serta praktik pengolahan lahan yang kurang optimal. Luas tanah gambut di Kalimantan Barat cukup luas dan tidak dimanfaatkan secara optimal karena tanah gambut memiliki kekurangan yaitu sifat biologi dan kimia yang rendah. Salah satu solusi yang efektif mengatasi masalah ini adalah penggunaan PGPR dan pupuk KCl. Pemberian PGPR bertujuan untuk memperbaiki sifat biologi tanah gambut, dapat menyerap nutrisi lebih efisien dan menjadi lebih tahan terhadap stres lingkungan.

Pemberian pupuk KCl pada tanaman kacang tanah memiliki beberapa tujuan penting, terutama terkait peran kalium (K) dalam pertumbuhan, produktivitas tanaman, antara lain meningkatkan pembentukan biji dan kualitas polong. Kalium berperan dalam proses pengisian biji dan pembentukan polong, sehingga dapat meningkatkan hasil panen dan ukuran biji kacang tanah. Kalium berperan penting dalam proses fisiologis tanaman, seperti pengaturan stomata, sintesis protein, serta meningkatkan ketahanan tanaman terhadap kekeringan dan serangan penyakit. Selain itu, pemberian KCl juga membantu menetralisir keasaman tanah gambut dan memperbaiki struktur tanah, sehingga penyerapan hara oleh akar tanaman menjadi lebih optimal.

Pemberian dosis pupuk merupakan faktor yang harus di perhatikan dalam pemupukan pada tanaman, karena dosis yang diberikan melebihi kebutuhan tanaman secara ekonomis akan kurang efesien dan dapat menghambat ketersediaan unsur hara. Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah yang didapat yaitu untuk mengehtahui

pengaruh PGPR terhadap tanaman kacang tanah dan berapa dosis yang terbaik dari KCl terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah pada tanah gambut.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengehtahui pengaruh PGPR terhadap tanaman kacang tanah dan untuk mendapatkan dosis terbaik dari penggunaan KCl terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah.